

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam suatu penelitian, peneliti harus menentukan metode yang akan digunakan dalam penelitian. Menurut Sugiyono, (2019) mengemukakan bahwa metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.

Jenis penelitian ini merupakan studi peristiwa (*event study*) yang dilakukan pada perusahaan yang terdaftar pada saham LQ45 periode Februari-Juli 2021. Menurut Jogiyanto, (2017) studi peristiwa (*event study*) merupakan studi yang mempelajari reaksi pasar modal terhadap suatu peristiwa yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman. Event study adalah alat yang biasanya digunakan dalam pengujian terkait kandungan informasi dari berbagai pengumuman atau peristiwa, studi peristiwa juga dapat digunakan untuk menguji efisiensi pasar bentuk setengah kuat (Hartono, 2017). Penelitian ini peristiwa yang bersifat langka, yaitu peristiwa di tengah epidemiologi covid-19.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono, (2019) pendekatan kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian terkait. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu sebagai berikut:

a. Data Primer

Menurut Sugiyono (2019), data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer didapat melalui kegiatan wawancara dengan subjek penelitian dengan observasi atau pengamat langsung di lapangan.

b. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2016), data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan data primer.

Berdasarkan penjelasan diatas maka sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Penulis melakukan penelitian pada perusahaan yang terdaftar pada saham LQ45 periode Februari-Juli 2021, dengan data diperoleh dari situs resmi yaitu web Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id dan www.yahoofinance.com. Adapun data yang diperlukan dalam penelitian meliputi, tanggal pengumuman perubahan komposisi indeks, jumlah saham harian yang diperdagangkan dan harga saham harian (*closing price*).

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui metode pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart data yang ditetapkan. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dan metode studi pustaka, yaitu sebagai berikut:

a. Metode Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018), metode dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk arsip, buku, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berwujud arsip dokumen tentang analisis perbedaan *abnormal return* dan *trading volume activity* sebelum dan setelah pengumuman Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) tahun 2021.

b. Metode Studi Pustaka

Menurut Sugiyono (2018), studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, selain itu studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur Ilmiah. Data diperoleh dengan cara mempelajari dan mengkaitkan literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang dihadapi dan langkah ini digunakan sebagai landasan teoritis serta pedoman dalam menganalisa masalah.

Kemudian proses studi kepustakaan ini nantinya akan menjadi sebuah tindakan untuk mengumpulkan sejumlah data. Dan dari data yang diperoleh tersebut akan digunakan untuk dicantumkan ke dalam penelitian. Sehingga data yang didapat merupakan data yang valid atau data yang benar-benar bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya.

3.4 Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2018), analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Ketepatan dan keakuratan data yang terkumpul sangat diperlukan, namun tidak dapat pula dipungkiri bahwa sumber

beberapa hari saja. Karena informasi mengenai perubahan komposisi emiten dalam indeks merupakan informasi yang tidak perlu diolah lebih lanjut, sehingga yang dibutuhkan bukan secanggih apa pasar mengolah informasi tersebut, namun seberapa luas informasi tersebut di pasar. Dan periode yang diambil peneliti selama 60 hari yaitu 30 hari sebelum dan 30 hari sesudah pengumuman PPKM tahun 2021.

3.5 Populasi Dan Sampel

3.5.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah saham-saham perusahaan yang terdaftar pada saham LQ45. Sehingga diperoleh 45 populasi yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian, sebagaimana dapat dilihat dalam Table 3.1 di bawah ini.

Tabel 3.1
Populasi Saham LQ45 Periode Februari-Juli 2021

No.	Kode	Nama Saham
1	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.
2	ADRO	Adaro Energy Tbk.
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
4	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
5	ASII	Astra International Tbk.
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
7	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
8	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
9	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
10	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
11	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
12	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk.
13	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
14	CTRA	Ciputra Development Tbk.
15	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.
16	EXCL	XL Axiata Tbk.
17	GGRM	Gudang Garam Tbk.
18	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.
19	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
20	INCO	Vale Indonesia Tbk.

21	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
22	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
23	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
24	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
25	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
26	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
27	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
28	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.
29	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk.
30	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.
31	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
32	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
33	PTBA	Bukit Asam Tbk.
34	PTPP	PP (Persero) Tbk.
35	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
36	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
37	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
38	TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk.
39	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.
40	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
41	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk.
42	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.
43	UNTR	United Tractors Tbk.
44	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
45	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.

(Sumber: <https://www.idx.co.id/> :22 November 2021)

3.5.2 Sampel Dan Teknik Pengambilan

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Prosedur pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah non-probability dengan teknik *purposive sampling* (Sugiyono, 2019). Menurut Sugiyono (2019), mengemukakan bahwa teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dimana kriteria sampel sebagai berikut:

- 1). Sampel merupakan perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI).
- 2). Sampel merupakan perusahaan yang terdaftar pada saham LQ45 periode Februari-Juli 2021.

3.6 Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel

3.6.1 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini memiliki variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono 2019).

Variabel independen diproksikan pada penelitian ini adalah peristiwa pengumuman Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) tahun 2021 sedangkan variabel dependen diproksikan pada *Abnormal Return* dan *Trading Volume Activity* (TVA).

3.6.2 Pengukuran Variabel

3.6.2.1 Abnormal Return

Abnormal return adalah selisih antara return yang diharapkan (*return expected*) dengan return yang didapatkan (*actual return*). *Abnormal return* merupakan kelebihan dari return sesungguhnya terjadi terhadap return normal. Pada penelitian ini model yang digunakan adalah *market adjusted model* (Jogiyanto, 2017).

Perhitungan *abnormal return* dalam penelitian ini mengacu pada perhitungan yang dilakukan oleh Sari & Dewi (2021) yaitu sebagai berikut:

$$AR_{it} = R_{it} - (R_{Mt})$$

Keterangan:

AR_{it} = Abnormal return saham i pada hari ke-t

R_{it} = Actual return saham pada hari ke-t

(R_{Mt}) = Return pasar pada hari ke-t

1) Return Realisasi

pada penelitian *event study*, perhitungan *actual return* digunakan selisih harga relative sekarang terhadap harga sebelumnya yang diformulasikan sebagai berikut (Hartono, 2019):

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

Keterangan:

R_{it} = Return realisasi sekuritas ke-i pada periode ke-t

P_{it} = Harga sekuritas sekarang relative

P_{it-1} = Harga sekuritas hari sebelumnya

2) Return Pasar

Return pasar adalah selisih indeks pasar pada periode sekarang dengan indeks pasar pada periode sebelumnya. Indeks pasar yang dimaksud yaitu indeks LQ45, dihitung dengan rumus (Jogiyanto, 2018):

$$R_{Mt} = \frac{IHS_{Gt} - IHS_{Gt-1}}{IHS_{Gt-1}}$$

Keterangan:

R_{Mt} = Return pasar pada hari ke-t

IHS_{Gt} = IHSG harian pada hari ke t

IHS_{Gt-1} = IHSG harian pada hari ke t-1

3) Return Ekspetasi (Expected Return)

Return ekspetasi adalah bentuk pengembalian yang diharapkan bisa diperoleh oleh para investor di masa depan. Menurut Jogiyanto (2017), untuk mengestimasi return ekspektasi menggunakan model estimasi yang dapat dihitung dengan menggunakan tiga model. Namun, dari ketiga model tersebut pada penelitian ini yang digunakan yaitu *market adjusted model*. Model ini menganggap bahwa penduga yang terbaik untuk mengestimasi

return suatu sekuritas adalah return dari *indeks* pasar pada saat tersebut. Expected return dengan menggunakan model estimasi *market-adjusted model* dengan rumus (Jogiyanyo, 2017):

$$E(R_{it}) = R_{Mt}$$

Keterangan:

$E(R_{it})$ = Return ekspektasi sekuritas ke-i pada saat periode ke-t

R_{Mt} = Return indeks pasar (*market return*)

3.6.2.2 Trading Volume Activity (TVA)

Trading volume activity (TVA) atau sering disebut sebagai aktifitas volume perdagangan adalah jumlah saham yang diperdagangkan pada hari tertentu. TVA adalah alat yang digunakan untuk melihat tingkat likuiditas saham dan juga untuk melihat apakah informasi pengumuman kenaikan BIRate dinilai sebagai sesuatu yang informatif bagi investor. *Trading Volume Activity* (TVA) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\sum TVA = \frac{\text{jumlah saham waktu yang diperdagangkan}}{\text{jumlah saham waktu yang beredar}}$$

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Statistika Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan alat statistik yang berfungsi mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya. Statistika deskriptif digunakan untuk mendeskripsi suatu data yang dilihat dari mean, median, deviasi standar, nilai minimum dan nilai maksimum (Ghozali, 2018). Pengujian ini dilakukan untuk mempermudah memahami variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghozali (2017), apabila asumsi klasik terpenuhi maka estimasi regresi dengan *ordinary least square* (OLS) akan BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*), artinya pengambilan keputusan melalui uji F dan uji T tidak boleh bias. Dalam teknik ini terdapat 4 uji asumsi klasik yaitu, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heterokedastistas. Pada penelitian *event study* ini hanya menggunakan uji normalitas saja yang mana variabel independennya berupa peristiwa sehingga tidak bisa di uji dengan ketiga uji asumsi klasik lainnya.

3.7.2.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2017) terdapat dua cara dalam memprediksi apakah residual memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan analisis statistik.

- a. Analisis grafik ini merupakan salah satu cara termudah untuk mengetahui normalitas dengan melihat histogram yang membandingkan antara data observasi dan distribusi. Terdapat dasar pengambilan keputusan yaitu: (1) Apabila data menyebar disekitar garis diagonal serta mengikuti arah garis diagonal hal ini menunjukkan bahwa pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. (2) Apabila data menyebar menjauhi garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal hal ini menunjukkan bahwa pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.
- b. Analisis statistik non-parametrik uji kolmogrof-smirnov (ks), dasar pengambilan keputusan dari analisis ini adalah apakah model regresi memenuhi asumsi normalitas yaitu: (1) apabila nilai Sig > alpha maka nilai residual berdistribusi normal. (2) apabila nilai Sig < alpha maka nilai residual berdistribusi tidak normal.

3.8 Uji Hipotesis

Terdapat dua uji hipotesis yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji *paired sample t-test* dan uji *Wilcoxon signed rank test*. Uji *paired sample t-test* digunakan apabila data berdistribusi normal dan uji *Wilcoxon signed rank test* digunakan apabila data berdistribusi tidak normal.

3.8.1 Uji Paired Sample T-test

Paired T-test atau uji beda merupakan uji parametrik yang dapat digunakan pada dua data berpasangan. Tujuan uji ini adalah untuk melihat perbedaan rata-rata antara dua sampel yang saling berpasangan dan menganalisis model penelitian *pre-post* atau sebelum dan sesudah. Uji beda digunakan untuk mengevaluasi perlakuan tertentu pada sampel yang sama pada dua periode pengamatan yang berbeda.

Dasar pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak H_0 pada berdasarkan nilai signifikansi (Sig), hasil *output* SPSS adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai Sign. (2-tailed) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika nilai Sign. (2-tailed) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3.8.2 Uji Wilcoxon Signed Rank Test

Uji Wilcoxon sering kali digunakan sebagai alternatif dari uji *paired sample t-test*. Uji Wilcoxon merupakan uji non-parametrik yang pertama kali digunakan oleh Wolfowitz pada tahun 1942. Uji Wilcoxon merupakan pengujian alternatif untuk uji Paired Sample T Test dengan beberapa hal yang mempengaruhi, yaitu apabila data yang didapat dari sampel tidak bertipe interval atau rasio atau sebaran data tidak berdistribusi normal. Hanya salah satu syarat saja tidak terpenuhi, maka uji parametrik Paired Sample T Test harus diganti dengan uji non parametrik sebagai alternatifnya yaitu uji Wilcoxon. Adapun beberapa dasar pengambilan keputusan dalam uji Wilcoxon adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai Asymp.Sign. (2-tailed) $<$ dari 0,05 maka H_a diterima.
2. Jika nilai Asymp.Sign. (2-tailed) $>$ dari 0,05 maka H_a ditolak.